

BAB VII

KESIMPULAN

Transmisi Preservasi musik tradisional seyogyanya semua pihak ikut terlibat dan bertanggungjawab agar nantinya generasi penerus kita masih mengetahui dan bangga dengan apa yang dimiliki oleh bangsanya. Perubahan dan perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepat dan masif menggerus akar-akar kebudayaan bangsa yang memiliki nilai luhur dan adiluhung. Oleh karenanya perlu dilakukan langkah preservasi dengan cara menyeluruh terhadap domain-domain ekosistem musik dengan mengrekonsiliasikan antara warisan leluhur praktik musik tradisional dengan kemajuan teknologi. Pemahaman dan menerapkan preservasi dengan mengsinergikan domain-domain ekosistem musik menjadi sangat penting dilakukan agar kesinambungan musik tradisional terjaga regulasinya dari hulu sampai hilir. Memahami musik tradisional tidak hanya dituntut untuk menguasai keterampilan teknis saja, melainkan juga pengetahuan akan nilai, norma, estetika, ritual, adat istiadat yang melingkupi praktik musik tersebut.

Preservasi dengan pendekatan ekosistem musik terdiri dari beberapa domain yaitu sistem pembelajaran musik, musisi dan komunitas/masyarakat, konteks dan konstruk, regulasi dan infrastruktur, serta media dan industri musik. Maka sudah sewajarnya jika kita mulai memikirkan untuk membuka wadah-wadah baru dalam domain-domain di dalam ekosistem itu, untuk mempertahankan dan bahkan memperkuat rangkaian mata rantainya serta diharapkan sedikit banyak dapat berkonsolidasi dengan jaman yang serba cepat dan canggih.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Titon, J. T. Sustainability, Resilience, and Adaptive Management for Applied Ethnomusicology. In *Toward a Sound Ecology* (pp. 171–216). Indiana University Press. <https://doi.org/10.2307/j.ctv14npg5q.14>. 2020.
- [2] KBBI. *Arti Preservasi*. <https://kbbi.web.id>, 2022.
- [3] Russel, Bertrand. *Dampak Ilmu Pengetahuan atas Masyarakat*, (Terj. Irwanto). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- [4] Koskoff, E. *Musical Cultures in the United States: An Introduction*. Newyork: Routledge, 2005.
- [5] Irawati, Eli. Sape dalam masyarakat dayak kenyah uma lung di desa Setulang Kecamatan Malinau Selatan Kabupaten Malinau Kalimantan Utara, *Selonding*, volume 5, No.1 (735-750), 2014.
- [6] Irawati, Eli. Sampek Dayak Kenyah di Desa Pampang Dalam Samarinda, *Selonding*, volume 8, No. 2 (1319-1337), 2015.
- [7] Irawati, Eli. Kreativitas dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Pemasaran Kesenian Tradisional di Indonesia, *Jurnal GETER* Volume 1, No. 1 (1-8), 2018.
- [8] Irawati, E. Transmisi Kelentangan dalam Masyarakat Dayak Benuaq. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 17(1). <https://doi.org/10.24821/resital.v17i1.1686>, 2017.
- [9] Archer, William K. "Ecology of Music" Dalam Svanibor Pettan & Jeff Todd Titon, eds. *The Oxford Handbook of Applied Ethnomusicology*. Oxford: Oxford University Press, 2015.
- [10] Schippers, Huib. "Applied Ethnomusicology and Intangible Cultural Heritage: Understanding "Ecosystems of Music" as a Tool for Sustainability", dalam Svanibor Pettan & Jeff Todd Titon, eds. *The Oxford Handbook of Applied Ethnomusicology*. Oxford: Oxford University Press, 2015.
- [11] Nettl, Bruno. *Theory and Method in Ethnomusicology*. New York: Free Press, 1964.
- [12] Creswell, J.W. *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran 4th ed.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- [13] Titon, Jeff Todd. "Sustainability, Resilience, and Adaptive Management for Applied Ethnomusicology". Dalam Svanibor Pettan & Jeff Todd Titon, eds. *The Oxford Handbook of Applied Ethnomusicology*. Oxford: Oxford University Press, 2015.
- [14] Jung, S., Son, M., Kim, C., Rew, J., & Hwang, E. (2019). Video-based learning assistant scheme for sustainable education. *New Review of Hypermedia and Multimedia*, 25(3), 161–181. <https://doi.org/10.1080/13614568.2019.1678682>, 2019.
- [15] Irawati, E. Transmisi Kelentangan dalam Masyarakat Dayak Benuaq. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 17(1). <https://doi.org/10.24821/resital.v17i1.1686>, 2017.
- [16] Supanggah, Rahayu, (ed.). *Etnomuskologi*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.

- [17] Archer, William K. "Ecology of Music" Dalam Svanibor Pettan & Jeff Todd Titon, eds. *The Oxford Handbook of Applied Ethnomusicology*. Oxford: Oxford University Press, 2015.
- [18] Schippers, Huib. "Applied Ethnomusicology and Intangible Cultural Heritage: Understanding "Ecosystems of Music" as a Tool for Sustainability", dalam Svanibor Pettan & Jeff Todd Titon, eds. *The Oxford Handbook of Applied Ethnomusicology*. Oxford: Oxford University Press, 2015.
- [19] Nettl, Bruno. *The Study of Ethnomusicology: Thirty-three Discussions*. Urbana: University of Illinois Press, 2015.
- [20] Irawati, E. Ethnomusicology and Music Ecosystem. *Proceedings of the 1st International Conference on Interdisciplinary Arts and Humanities - ICONARTIES*, 88–94. <https://doi.org/10.5220/0008546200880094>, 2020.
- [21] Titon, J. T. Sustainability, Resilience, and Adaptive Management for Applied Ethnomusicology. In *Toward a Sound Ecology* (pp. 171–216). Indiana University Press. <https://doi.org/10.2307/j.ctv14npg5q.14>. 2020.
- [22] Nettl, Bruno. *The Study of Ethnomusicology: Thirty-three Discussions*. Urbana: University of Illinois Press, 2015.
- [23] Katz, Mark. *Capturing Sound: How Technology has Changed Music*. Berkeley: University of California Press, 2004.

